

## ANALISIS IMPLEMENTASI LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH DALAM SUATU INSTITUSI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PRILAKU EKONOMI ISLAM YANG EFEKTIF

Mohammad Yasin<sup>1)</sup>, Mochammad Yusuf Wijaya<sup>2)</sup>

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

<sup>1)</sup>[mohammadyasin114@gmail.com](mailto:mohammadyasin114@gmail.com), <sup>2)</sup>[yusufwijaya.iaiskj@gmail.com](mailto:yusufwijaya.iaiskj@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor produk, pelayanan, proses serta system sebagai ukuran implementasi lembaga keuangan syariah. Dalam penelitian yang diadakakan di Pusat Pendanaan Syari'ah (PPS) Universitas Islam malang (UNISMA), penulis menemukan ada pengaruh yang signifikan terhadap perilaku ekonomi islam yang ada pada institusi pendidikan tersebut. Penelitian ini Menggunakan 40 sampel dari nasabah pusat pendanaan syariah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan antara variabel produk, pelayanan, proses dan system berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku ekonomi sebagai media pembelajaran. Dan secara parsial variabel produk dan variabel pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku ekonomi islam, sedangkan proses dan system berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku ekonomi islam.*

**Kata kunci:** *perilaku ekonomi islam, media pembelajaran, lembaga keuangan syariah.*

### ABSTRACT

*This study aimed to analyze the influence of products, services, processes and systems as the size of implementation of Islamic financial institutions. In a study are held at the Center for Financing Sharia (PPS) poor Islamic University (Unisma), the authors found no significant effect on the economic behavior of Islam that exist in the educational institutions. This study Using 40 samples from the customer center of Islamic finance. The method of analysis used in this study is a model of multiple regression analysis using SPSS. The results showed that simultaneous between variable products, services, processes and systems significantly influence the economic behavior as a learning medium. And partially variable product and service*

# Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291

---

---

*variables are not significantly influence the economic behavior of Islam, while the system processes and significantly affect the economic behavior of Islam.*

*Keywords: behavioral economics islam, media of learning, financial institutions.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan industri lembaga keuangan syariah, termasuk lembaga keuangan syari'ah yang bersifat mikro sangat pesat. Perkembangan sistem yang ada pada industri lembaga keuangan syariah tidak lagi menjadi isu lokal yang sifatnya terbatas di negara-negara muslim. Ternyata hal ini juga telah menjadi trend global dinegara- negara non-muslim seperti Inggris, Prancis, Jepang, Hongkong dan Singapura. Negara- Negara tersebut berlomba-lomba dalam mengembangkan Lembaga keuangan syariah. Bahkan lembaga-lembaga keuangan dunia seperti *World Bank* dan *International Monetary Fund* (IMF) telah pula menyatakan bahwa pengembangan keuangan syariah telah menjadi salah satu program utama mereka. Kondisi tersebut disebabkan oleh dua faktor, yaitu: 1) banyaknya negara yang mengembangkan lembaga keuangan syariah yang menunjukkan peran signifikan dalam pengembangan industri keuangan dunia; 2) terjadinya krisis keuangan yang menghantam banyak negara, pada tahun (1998 – 2005) serta pada (2008 – 2011).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diindikasikan bahwa lembaga keuangan syari'ah baik yang bersifat mikro maupun makro mampu bertahan dan berkembang dalam kondisi apapun. Ada beberapa factor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya: 1) menerapkan system bagi hasil yang saling menguntungkan karena didasari atas *loss and profit sharing*; 2) memperhatikan factor keadilan dan solidaritas; 3) menghargai kepemilikan; 4) tidak berorientasi atas keuntungan semata tetapi harus ada usaha ( *Effort*) dan kewajiban (*liability*) yang bisa di pertanggung jawabkan di dunia maupun di akhirat; 5) melakukan investasi yang bersifat halal saja; 6) hubungan dengan nasabah dalam bentuk mitra; 7) terdapat dewan pengawas syari'ah sebagai penanggung jawab atas kekhallalan produk yang di keluarkan (Susyanti, 2012).

Selain dari beberapa point diatas ternyata terdapat juga harapan yang lebih mulia yaitu sebagai pembelajaran untuk berperilaku dan bertindak ekonomi yang sesuai dengan ketentuan syari'ah. Sehingga diharapkan dapat lebih memberikan manfaat dan kesejahteraan yang berkelanjutan, baik untuk bangsa dan Negara.

# Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291

---

---

Harapan tersebut adalah lembaga keuangan syariah dapat memberikan pengaruh positif kepada para pihak- pihak yang terkait untuk memahami dan mengaplikasikan prinsip- prinsip ekonomi syari'ahnya kedalam kehidupan pribadinya. Sehingga hal tersebut bisa menjadi sebuah pembelajaran untuk hidup yang benar sesuai dengan syariah.

Dalam hal ini, kota Malang sebagai kategori kota padat penduduk dengan penghasilan diatas UMK ( data BPS tahun 2012 yaitu 1.132.254 s/d 1.268.015) merupakan kota yang strategis untuk pengembangan Lembaga Keuangan Syari'ah. Ada banyak lembaga keuangan mikro syariah di kota malang ini, diantaranya adalah Pusat Pendanaan Syari'ah (PPS) yang ada di UNISMA.

Dari sini penulis tertarik untuk meneliti tingkat pengaruh atas adanya Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah (PPS) yang ada di Institusi Pendidikan. Serta untuk mengamati apakah dengan adanya Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah (PPS) dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk berperilaku dan bertindak secara syar'i, terutama pada hal- hal yang bersifat mua'malah (berkaitan dengan kepentingan manusia).

## **Rumusan**

Berdasarkan latar belakang diatas, menarik untuk dilakukan penelitian mengenai: 1) apakah factor produk, pelayanan, proses dan system sebagai ukuran implementasi lembaga keuangan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku ekonomi islam?; 2) faktor apakah diantara produk, pelayanan, proses dan system yang mempunyai pengaruh dominan terhadap perilaku ekonomi sebagai wujud media pembelajaran?.

## **Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan: 1) untuk menganalisis pengaruh factor produk, pelayanan, proses dan system sebagai ukuran implementasi lembaga keuangan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku ekonomi islam; 2) factor apa yang mempunyai pengaruh dominan diantara produk, pelayanan, proses dan system terhadap perilaku ekonomi sebagai wujud media pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### *Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1998).

# Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291

---

---

## *Lokasi Penelitian*

Lokasi penelitian ini yaitu di Universitas Islam Malang tepatnya di Pusat Pendanaan Syariah (PPS) Fakultas Ekonomi UNISMA.

## *Waktu Penelitian*

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama satu bulan yaitu pada Bulan Pebruari 2013.

## **Populasi dan Sampel**

### *Populasi*

Populasi dalam penelitian ini adalah mitra (nasabah) pusat pendanaan syariah fakultas ekonomi. Kriteria populasi yang diambil adalah mahasiswa ekonomi yang terdaftar sebagai nasabah pusat pendanaan syariah.

### *Sampel*

Penelitian dengan melibatkan 100 lebih responden ini menggunakan teknik sampling atau yang disebut *simple random sampling*.

## **Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

### *Sumber Data*

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuisisioner dari nasabah pusat pendanaan Syariah.

### *Metode Pengumpulan Data*

Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei yang menggunakan media angket (kuesioner). Sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden dan kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Untuk mengukur pendapat responden dilakukan dengan menggunakan Skala likert untuk pertanyaan variabel bebas, dengan pilihan jawaban 1-5 yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Perinciannya sebagai berikut:

- Angka 1: Sangat Tidak Setuju (STS)
- Angka 2: Tidak Setuju (TS)
- Angka 3: Netral (Netral)
- Angka 4: Setuju (S)
- Angka 5: Sangat Setuju (SS)

# Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291

---

---

## Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*). Alat analisis yang digunakan untuk menguji data tersebut yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan regresi:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = perilaku ekonomi islam, a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi linear, e = Error

$X_1$  = Produk,  $X_2$  = Pelayanan,  $X_3$  = Proses dan Sistem

Sebelum menggunakan uji tersebut dilakukan uji validitas, uji reabilitas dan uji normalitas.

## Bahan dan Alat Analisis Data

Ada beberapa alat yang digunakan dalam analisis data, seperti: 1) *Uji Validitas*; 2) *Uji Reliabilitas*. Selain itu, penelitian juga menggunakan uji yang lain seperti: 1) *Uji Normalitas*; 2) *Uji Heterokedastisitas*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah (mitra) yang melakukan transaksi di Pusat Pendanaan Syariah (PPS) baik transaksi pembiayaan, tabungan maupun yang lainnya. Responden dipilih melalui penentuan secara acak. Jumlah responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

*Tabel 4.1 Jumlah Pengambilan Responden*

No	Lokasi	Jumlah nasabah keseluruhan	Jumlah nasabah
1	Pusat Pendanaan Syariah	2013	2013

Sumber: Data Primer

*Tabel 4.2 Tingkat Pengumpulan Kuisisioner*

Keterangan	Jumlah
Total kuisisioner yang disebarkan	200
Total kuisisioner yang tidak kembali	90
Total kuisisioner yang kembali	110
Kuisisioner yang tidak dapat diolah	70
Kuisisioner yang dapat diolah	40

# Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291

Total pengembalian kuesioner 110, sedangkan 70 kuesioner tidak dapat diolah sehingga data yang dapat diolah adalah 40 kuisioner. Statistika deskriptif variable-variabel penelitian ini ditampilkan untuk mempermudah dalam mengetahui tanggapan umum responden terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini seperti produk, pelayanan, proses dan system. Berikut adalah statistika deskripsi dari penelitian ini:

*Tabel 4.3 Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1(produk)	40	1.67	4.67	3.9793	.50529
x2 (pelayanan)	40	1.00	5.00	3.7585	.63615
x3(proses dan system)	40	2.00	4.67	3.8503	.49490
Y (perilaku ekonomi)	40	1.75	5.00	3.8313	.70344
Valid N (listwise)	40				

Sumber: *output SPSS*

Dari table 4.2 diketahui bahwa variable (Y) perilaku ekonomi memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,8313 dengan standar deviasi 0,70344; variable produk ( $X_1$ ) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,9793 dengan standar deviasi 0,50529; variable pelayanan ( $X_2$ ) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,7585 dengan standar deviasi 0,63615; variable proses dan sistem ( $X_3$ ) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,8503 dengan standar deviasi 0,49490;

*Uji kuantitas data*

Ada dua jenis uji yang di lakukan dalam tahap ini yaitu: 1) *Uji validitas*; 2) *Uji Reabilitas*. Berikut ini adalah hasil penelitian uji validitas:

*Tabel 4.4 Correlations*

		x1	x2
x1	Pearson	1	.529(**)
	Sig. (2-		.000
	N	40	40
x2	Pearson	.529(**)	1
	Sig. (2-	.000	
	N	40	40
x3	Pearson	.523(**)	.579(**)
	Sig. (2-	.001	.000
	N	40	40

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas data valid karena semua pearson correlation diatas 0.25

# Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291

Tabel 4.5 Case Processing Summary

		N
Cases	Valid	40
	Excluded(a)	0
	Total	40

Berikut ini adalah hasil dari *Uji Reabilitas* yang disajikan dengan metode *cronbach-Alpha*.

Tabel 4.6 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	3

Berdasarkan tabel di atas, terbukti bahwa untuk masing-masing variabel penelitian angka *Cronbach-Alpha* > 0,06. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian cukup reliabel, dan dimungkinkan untuk dilakukan pengolahan data lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari beberapa uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) hasil pengujian normalitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1	x2	x3
N		40	40	40
Normal Parameters(a,b)	Mean	3.9793	3.7585	3.8503
	Std. Deviation	.50529	.63615	.49490
Most Extreme Differences	Absolute	.234	.195	.244
	Positive	.128	.177	.206
	Negative	-.234	-.195	-.244
Kolmogorov-Smirnov Z		1.479	1.231	1.543
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075	.096	.067

Dari table 4.10 dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan adalah terdistribusi normal karena nilai *probabilitas Asymp*; 2) *Uji Heteroskedastisitas*, hasil dari uji ini seperti dibawah ini.

Tabel 4.8 Coefficients(a)

Volume 2 No 1 Desember 2019

<http://ejournal.iaiskjmalang.ac.id> | 99

# Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.343	.591		.580	.565
	x1	.035	.161	.044	.215	.831
	x2	.063	.134	.101	.469	.642
	x3	-.071	.171	-.089	-.418	.679

Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa Semua sampel bebas dari masalah heteroskedastisitas.

## Uji Multikolinieritas

Hasil dari Uji multikolinieritas adalah seperti pada table dibawah ini:

Tabel 4.9 Coefficients(a)

Mode 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.489	.897		.545	.589
	x1	.365	.244	.262	1.997	.143
	x2	.060	.203	.054	.297	.768
	x3	.432	.259	.304	2.166	.105

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam model regresi tersebut memiliki nilai tolerance semuanya lebih dari 0,05 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan tidak ada korelasi antar variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

## Uji Auto korelasi

Hasil analisis pengujian Autokorelasi dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.10 Tabel Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531(a)	.282	.222	.62055	1.932

a Predictors: (Constant), x3, x1, x2

# Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291

b Dependent Variable: y

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada model regresi tersebut tidak terdapat Autokorelasi.

## Uji-t (Uji Parsial)

Hasil analisisnya terlihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.14 Tabel Uji-t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.489	.897		.545	.589
	x1	.365	.244	.262	1.997	.143
	x2	.060	.203	.054	.297	.768
	x3	.432	.259	.304	2.166	.105

Dari tabel 4.13 diatas, dapat disimpulkan : \*) bahwa variabel produk ( $X_1$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku ekonomi islam (Y) (hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil dan menengah (Mirawati, 2010)); \*) variabel pelayanan ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku ekonomi islam (Y); \*) variabel proses dan sistem ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku ekonomi islam (Y).

## Uji F-Statistik (Uji Simultan)

Hasil analisisnya pada Uji F-Statistik (Uji Simultan) ini terlihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.15 Tabel Uji F-Statistik (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.435	3	1.812	4.705	.007(a)
	Residual	13.863	36	.385		
	Total	19.298	39			

pada uji ini proses dan system secara serentak (simultan) berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel perilaku ekonomi islam (Y).

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Volume 2 No 1 Desember 2019

<http://ejournal.iaiskjmalang.ac.id> | 101

# Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.16 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531(a)	.282	.222	.62055	1.932

Dari tabel 4.15 terlihat bahwa besar *Adjusted R Square* adalah 0,222 (22,2%) menunjukkan perubahan variabel perilaku ekonomi islam (Y) disebabkan oleh perubahan variabel produk (X1), pelayanan (X2), proses dan sistem (X3), sedangkan sisanya (77,8%) disebabkan oleh factor di luar perubahan variabel produk.

## KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum ada saling keterkaitan antara variable X<sub>1</sub> (produk), X<sub>2</sub> (pelayanan), X<sub>3</sub> (proses dan system) serta Y (prilaku ekonomi).

## DAFTAR PUSTAKA

Indriantoro, Nur. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: PT. BPFE Yogyakarta.

Susyanti, Jeni. 2012. Operasional Keuangan Syariah. Malang: BPFE UNISMA.

**Error! Hyperlink reference not valid.** diakses pada, 2 Maret 2013).

*Http://www.benarkah pelaksanaan sistem murabahah pada lembaga keuangan syariah.com* (diakses pada, 02 maret 2013).